

BAB III

DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban

Keadaan umum wilayah disuatu daerah sangat menentukan sifat, karakter, dan tradisi masyarakatnya sehingga terdapat perbedaan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan kondisi suatu masyarakat, diantaranya: faktor geografis, demografis, sosial, ekonomi, pendidikan, agama, dan sebagainya. Begitu juga dengan masyarakat desa Padasan. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi pola pikir mereka.

1. Keadaan Geografis

Desa Padasan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban dengan luas wilayah 429,915 Ha dengan suhu udara rata-rata 29 – 32 Derajat.

Desa Padasan meliputi tiga dusun, yaitu dusun Padasan yang terdiri dari 2 RW, 12 RT, dusun Tegal Peron terdiri dari 1 RW 2 RT, dan dusun Pohsatak yang terdiri dari 1 RW 4 RT. Adapun batas-batas wilayah desa Padasan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Karanglo
- b. Sebelah Selatan : Desa Pucangan Kecamatan Montong

- c. Sebelah Barat : Desa Margomulyo
- d. Sebelah Timur : Desa Temandang Kecamatan Merak Urak¹

2. Keadaan Demografis

Jumlah penduduk dusun Padasan, Tegal Peron dan dusun Pohsatak tahun 2013 mencapai 3.409 jiwa dengan rincian penduduk laki- laki 1.705 jiwa dan penduduk perempuan 1.704 jiwa dari 811 Kepala Keluarga baik dewasa atau anak-anak, tua maupun muda.²

3. Keadaan Ekonomi

Perekonomian penduduk Desa Padasan banyak ragamnya sesuai dengan apa yang mereka kerjakan masing-masing untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sebagai mata pencaharian.

Adapun rincisn kelompok perekonomian penduduk desa Padasan adalah sebagai berikut:

a. Karyawan

Karyawan merupakan pekerjaan seseorang yang berkerak di bawah naungan orang lain. Jadi, kelompok kerja karyawan ini memiliki batas-batas dan ketentuan-ketentuan yang dikendalikan oleh atasannya.

Adapun penduduk yang berstatus sebagai karyawan di desa Padasan meliputi Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 6 orang, Angkatan

¹ Berkas Profil Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

² Buku laporan penduduk Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban, 2013.

Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) sebanyak 10 orang dan karyawan swasta sebanyak 85 orang.

b. Wiraswasta / Pedagang

Kelompok ini merupakan kelompok pekerja yang berjiwa bisnis. Mereka bekerja dengan berdagang di pasar yang berada di kecamatan Kerek dan ada juga yang berjualan di rumahnya sendiri dengan membuka toko-toko kecil dengan jajanan dan kebutuhan seadanya.

Sedangkan kelompok ini terdiri dari 48 orang.

c. Tani

Banyak hal yang berhubungan dengan masalah pertanian artinya bukan bercocok tanam saja, melainkan segala sesuatu yang bersangkutan dengan cara pengolahan tanah agar supaya membuahkan hasil.

Melihat Desa Padasan adalah merupakan desa agraris, maka bisa dikatakan 70% penduduknya bertani, yakni 1092 orang. Desa ini sebagian wilayahnya berupa persawahan, kebun dan tegalan, yang biasanya mereka menanam singkong, jagung dan padi.

Hasil tegal dan sawah itulah yang dipergunakan sebagai penghidupan mayoritas penduduk, dan dengan bertani maka kehidupan masyarakat desa Padasan bisa dikatakan cukup makmur.

d. Pertukangan

Kelompok ini bekerja sebagai tukang batu dan tukang kayu. Seperti membuat almari, dan tukang batu seperti membuat atau bekerja khusus bangunan yang berbahan bebatuan. Sedangkan penduduk yang berprofesi sebagai tukang terdiri dari 122 orang.

e. Buruh Tani

Kelompok ini bekerja sebagai buruh tani, seperti mencangkul, nanam padi, memanen, dimana mereka hanya bisa bekerja disaat ada seseorang yang meminta jasanya. Sedangkan penduduk yang bekerja sebagai buruh tanu ada 900 orang.

f. Pensiun

Pensiun atau sering didengar dengan istilah pensiunan, yakni seseorang yang telah bekerja

Sedangkan penduduk yang telah menjadi pensiun terdapat 5 orang.

g. Pemulung

Pemulung yaitu orang yg mencari nafkah dengan jalan mencari dan memungut serta memanfaatkan barang bekas.³ Sedangkan penduduk desa

Padasan yang memilih bekerja sebagai pemulung terdapat 5 orang.

h. Jasa

³ <http://www.artikata.com/arti-374589-pemulung.html>. diakses Tanggal 28 Desember 2013.

Jasa merupakan pekerjaan yang bersifat sukarela seperti tukang cangkul dll. Sedangkan penduduk desa Padasan yang lebih memilih profesi jasa itu terdapat 85 orang.⁴

4. Keadaan Sosial

Kegiatan sosial penduduk Desa Padasan juga tergolong cukup baik, hal itu tercermin dari sikap mereka untuk saling tolong menolong serta gotong royong.⁵ Mereka merealisasikannya dalam bentuk acara sosial guna penggalan dana yang diperuntukkan untuk pengembangan sarana-sarana pendidikan dan keagamaan dan acara sosial lainnya.

Sikap tolong menolong itu juga tercermin dengan rasa kesadaran untuk turut berpartisipasi dalam memberikan semangat kemajuan kepada generasi muda, baik dalam keagamaan maupun dalam memperoleh pekerjaan, sehingga desa tersebut tergolong sangat aman dari perkara kriminalitas.⁶ Adapun rasa saling gotong royong terlihat ketika ada gugur bumi dalam pembenahan jalan.

5. Pendidikan

Penduduk desa Padasan masih tergolong penduduk yang semi primitif. Para orang tua mayoritas hanya mengenyam pendidikan di bangku SD dan

⁴ Monografi Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

⁵ Wawancara dengan Kepala Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban tanggal 19 Desember 2013.

⁶ Berkas profil Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

SMP saja. Melainkan dari anak-anak mereka saat ini sudah mulai diunggulkan dalam hal pendidikannya hingga bisa melanjutkan sampai Perguruan Tinggi.⁷

TABEL 3.1
PENDIDIKAN UMUM

No.	Pendidikan	Jumlah
1	TK	100
2	SD	1975
3	SMP / SLTP	528
4	SMU / SLTA	339
5	Akademi / D1 – D2	11
6	Strata 1	19

Sumber data: Data Dokumen Desa Padasan Kecamatan Kerek Tahun 2013

TABEL 3.2
PENDIDIKAN KHUSUS

No.	Pendidikan	Jumlah
1	Pondok Pesantren	50
2	Madrasah	1000
3	Pendidikan Keagamaan	500
4	Kursus Ketrampilan	56

Sumber data: Data Dokumen Desa Padasan Kecamatan Kerek Tahun 2013

TABEL 3.3
SARANA PENDIDIKAN

⁷ Berkas profil Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

NO	Jenis Gedung	Jumlah
1	TK dan Play Group	2 unit
2	SD / MI	2 unit

Sumber data: Data Dokumen Desa Padasan Kecamatan Kerek Tahun 2013

6. Keagamaan

Mayoritas masyarakat Desa Padasan beragama Islam, karena hanya ada 1 orang yang beragamaan kristen aktolik. Islam dijadikan sebagai agama sandaran dan acuan mereka dalam bersikap dan berperilaku, ini merupakan simbol ketaatan mereka dalam menjalankan ajaran Islam.

Hal ini terlihat dari kualitas masyarakat dalam merealisasikan kegiatan keagamaan yang melibatkan orang banyak, yaitu:

- 1) Banyaknya sarana ibadah (Masjid dan Mushallah).
- 2) Adanya acara *do'a yasin* dan *tahlil* yang dilakukan secara rutin dan bergilir dirumah-rumah untuk pemuda-pemudi, para ibu (*jam'iyah fatayat* dan *muslimat*).
- 3) Adanya sikap antusias dalam memperingati hari- hari besar seperti Maulid Nabi, *isra' mi'raj* Nabi dan penyambutan bulan ramadhan.
- 4) Adanya *Tahlil* dan *yasin* jika ada yang meninggal dunia.

TABEL 3.4
DATA AGAMA MASYARAKAT

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	3.408 oarang
2	Kristen Katolik	1 orang

Sumber data: Data Dokumen Desa Padasan Kecamatan Kerek Tahun 2013

TABEL 3.5
DATA SARANA IBADAH

No.	Jenis Gedung	Jumlah
1	Masjid	2 unit
2	Mushallah	22 unit

Sumber data: Data Dokumen Desa Padasan Kecamatan Kerek Tahun 2013

B. Alat Kontrasepsi di Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab II yang dirujuk dalam buku visi dan misi KB Nasional yang diterbitkan oleh kantor BKKBN, dijelaskan bahwa: “tujuan pembangunan program KB Nasional di masa mendatang adalah meningkatkan kualitas program KB untuk memenuhi hak-hak reproduksi, pemberdayaan keluarga, pengentasan penduduk / keluarga miskin, peningkatan kesejahteraan anak, pemberdayaan perempuan dan pengendalian keluarga⁸

Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan tujuan KB yaitu untuk menumbuhkan keluarga kecil yang sejahtera dan bahagia dalam arti dengan adanya cinta kasih baik dari ayah, ibu dan anak dengan prinsip utama yaitu lebih mengutamakan kesehatan seorang ibu dan anak serta pendidikannya.

⁸ BKKBN, *Visi dan Misi Program Kerja Keluarga Berencana Nasional*, Jakarta: BKKBN, 2001, 2.

Hal ini menunjukkan bahwa program KB merupakan salah satu solusi pemerintah dan telah dibolehkan oleh jumbuh ulama' dengan tujuan khusus untuk mengatur kehamilan dan jumlah anak tanpa ada unsur mencegah kehamilan yang tidak beralasan dengan menggunakan alat kontrasepsi yang sah menurut hukum Islam.

Kontrasepsi yaitu pencegahan kehamilan dengan mencegah terjadinya konsepsi.⁹ Alat kontrasepsi merupakan salah satu peran penting dalam program KB karena bisa mempengaruhi kenyamanan seseorang dalam berhubungan layaknya suami-istri, sehingga terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pemilihan alat kontrasepsi. Adapun syarat-syarat tersebut yaitu aman, dapat diandalkan, sederhana, murah, dapat diterima oleh orang banyak serta pemakaian jangka panjang (*Continuation Rate*).¹⁰

Adapun alat kontrasepsi yang digunakan di Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban yaitu:¹¹

1. IUD
2. MOP
3. Implan
4. Suntik
5. Pill

⁹ Staf Pengajar Departemen Farmakologi, *Kumpulan Kuliah Farmakologi ed. 2* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004), 12.

¹⁰ Hanafi Hartono, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi* (Jakarta: Sinar Harapan, 2010), 37.

¹¹ PLKB Kecamatan Kerek, Catatan Kegiatan Program KB Nasional Tahun 2013

6. Kondom

Adapun pengertian dari setiap alat kontrasepsi yaitu:

1. IUD (*Intra Uterine Device*)

IUD merupakan singkatan dari Intra Uterine Device, atau dikenal pula dalam Bahasa Indonesia sebagai AKDR yang merupakan singkatan dari Alat Kontrasepsi Dalam Rahim.¹² IUD atau Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) adalah alat kontrasepsi yang disisipkan ke dalam rahim, terbuat dari bahan semacam plastik, ada pula yang dililit tembaga, dan bentuknya bermacam-macam. Bentuk yang umum dan mungkin banyak dikenal oleh masyarakat adalah bentuk spiral.¹³

Sedangkan penerapan alat kontrasepsi IUD di desa Padasan tergolong sedikit dan bisa dibilang kurang diminati oleh penduduk desa yakni berjumlah 19 orang.¹⁴

2. MOP (*Media Operasi Pria*)

MOP merupakan alat kontrasepsi mantap pria yang secara umum disebut vasektomi.¹⁵ Vasektomi adalah prosedur klinik untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan melakukan oklusi vasa deferensia sehingga alur

¹² <http://artikelkehatanwanita.com/jenis-jenis-alat-kontrasepsi-iud.html>. diakses Tanggal 30 Desember 2013.

¹³ <http://sepydiscovery.wordpress.com/2012/12/04/iud-intra-uterine-device/>. Diakses Tanggal 30 Desember 2013.

¹⁴ PLKB Kecamatan Kerek, Catatan Kegiatan Program KB Nasional Tahun 2013.

¹⁵ Hanafi Hartono, *Keluarga Berencana.....*, 307.

transportasi sperma terhambat dan proses fertilitas (penyatuan dengan ovum) tidak terjadi.¹⁶

Vasektomi merupakan alat kontrasepsi yang tergolong baru, sehingga masyarakat masih kurang mengetahui detil tentang keuntungan-keuntungan atau kerugian serta efek sampingnya. Hal ini terjadi karena kurangnya penyuluhan dari bidan setempat. Adapun penduduk desa Padasan yang memakai alat kontrasepsi MOP atau Kontrasepsi Mantap Pria yang secara umum disebut vasektomi yaitu sebanyak 7 orang.¹⁷

3. Implan

Implan atau lebih dikenal dengan susuk KB yaitu alat kontrasepsi bawah kulit.¹⁸ Implan merupakan alat kontrasepsi yang tidak mudah baik dalam pemasangan maupun pencabutannya, sehingga hanya petugas klinik yang terlatih (dokter, bidan) yang diperbolehkan memasang maupun mencabut implan.¹⁹ Hal ini dilakukan dianjurkan karena proses pemasangan harus dilakukan secara hati-hati dan lembut dengan upaya pencegahan infeksi.

Implan tergolong alat kontrasepsi yang disenangi masyarakat karena mudahnya mendapatkan dan terjangkau. Sedangkan penduduk desa Padasan yang memakai alat kontrasepsi implan yaitu 38 orang.²⁰

¹⁶ BKKBN, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi* (Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2006), MK-85.

¹⁷ PLKB Kecamatan Kerek, Catatan Kegiatan Program KB Nasional Tahun 2013.

¹⁸ Hanafi Hartono, *Keluarga Berencana.....*, 179.

¹⁹ BKKBN, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, PK-14.

²⁰ PLKB Kecamatan Kerek, Catatan Kegiatan Program KB Nasional Tahun 2013.

4. Suntik

Kontrasepsi suntikan adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal.²¹

Kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan ini di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah dan aman. Begitu juga di desa Padasan, banyak penduduk yang memakai alat kontrasepsi dengan suntik dengan alasan relatif murah dan aman.

Adapun penduduk desa yang memilih untuk memakai alat kontrasepsi suntik yaitu sebanyak 470 orang.²²

5. Pill

Pil KB atau *oral contraceptives pill* merupakan alat kontrasepsi hormonal yang berupa obat dalam bentuk pil yang dimasukkan melalui mulut (diminum), berisi hormon estrogen dan atau progesteron. bertujuan untuk mengendalikan kelahiran atau mencegah kehamilan dengan menghambat pelepasan sel telur dari ovarium setiap bulannya. Pil KB akan efektif dan aman apabila digunakan secara benar dan konsisten.²³

²¹ <http://forbetterhealth.wordpress.com/2008/11/19/kontrasepsi-suntik/>. Diakses Tanggal 30 Desember 2013.

²² PLKB Kecamatan Kerek, Catatan Kegiatan Program KB Nasional Tahun 2013.

²³ Hanafi Hartono, *Keluarga Berencana.....*, 103.

Sedangkan penduduk desa Padasan yang memakai alat kontrasepsi pill berjumlah 41 orang.²⁴

6. Kondom

Kondom yaitu salah satu alat kontrasepsi pria yang terbuat dari sarung karet yang mempunyai fungsi untuk menampung spermatozoa sehingga tidak masuk ke dalam kanalis serviks serta menghalangi tertumpahnya sperma ke dalam vagina dan rahim.²⁵

Kondom termasuk alat kontrasepsi yang sangat mudah didapatkan di berbagai apotek tau toko-toko obat lainnya. Namun, di desa Padasan hanya terdapat 1 orang yang memakai alat kontrasepsi ini.²⁶

C. Akseptor KB

Akseptor KB dalam kamus istilah kebidanan yaitu orang yang menjalani kontrasepsi.²⁷ Akseptor KB adalah anggota masyarakat yang mengikuti gerakan KB dengan melaksanakan penggunaan alat kontrasepsi.

Akseptor KB menurut sarasannya terbagi menjadi tiga fase yaitu fase menunda atau mencegah kehamilan, fase penjarangan kehamilan dan fase menghentikan atau mengakhiri kehamilan atau kesuburan. Akseptor KB lebih disarankan untuk Pasangan Usia Subur (PUS) dengan menggunakan alat

²⁴ PLKB Kecamatan Kerek, Catatan Kegiatan Program KB Nasional Tahun 2013.

²⁵ Ida Bagus Manuaba, *Ilmu Kebidanan. Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1998), 479.

²⁶ PLKB Kecamatan Kerek, Catatan Kegiatan Program KB Nasional Tahun 2013.

²⁷ Siti Maimunah, *Kamus Istilah Kebidanan* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2005), 6.

kontrasepsi. Karena pada pasangan usia subur inilah yang lebih berpeluang besar untuk menghasilkan keturunan dan dapat meningkatkan angka kelahiran.²⁸

Sedangkan dalam penelitian ini, penulis memfokuskan akseptor KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) dengan mengambil data dari hasil penyebaran angket.

Adapun data sebagian akseptor KB yang diperoleh oleh penulis yaitu disesuaikan dengan sampel yang dituju yakni sebanyak 58 orang dari 576 populasi.

TABEL 3.6
DATA AKSEPTOR KB

No	Nama Istri dan Umur	Nama Suami dan Umur
1	wahyu Lestari (20)	Daskur (28)
2	Muntini (39)	Priyono (45)
3	Suwarsih (39)	Priyono (45)
4	Elis (38)	Antok (41)
5	Titik (29)	Dirman (33)
6	Na'imatus S. (26)	Wiryono (30)
7	Srinoto (37)	Radjimin (55)
8	Warsiti (31)	Darto (35)
9	Muntani (29)	Wiyono (31)
10	Patmi (38)	Mangun (47)
11	Kusmiatun (38)	Talep (47)
12	Tiningsih (24)	Tasum (26)

²⁸ http://www.mitrariset.com/Akseptor_KB.html, diakses Tanggal 30 Desember 2013.

13	Tumini (40)	Kosim (43)
14	Witin (39)	Sularmin (45)
15	Nikmah (23)	Krisna D. (28)
16	Tarwiatun (24)	Winarto (30)
17	Ainur R. (31)	Tarmuji (38)
18	Darti'ah (38)	Ruskin (47)
19	Wiyasih (21)	Purnomo (28)
20	Tumi (26)	Santoso (30)
21	Tarsini (30)	Madek (39)
22	Dusrin (31)	Darmani (35)
23	Sunti'ah (26)	Darsono (35)
24	Weni Ningsih (26)	Dakir (29)
25	Sulilik (28)	Wanto (31)
26	Nur Ekowati (28)	Santoso (34)
27	Ani (24)	Rasmani (29)
28	Kastini (38)	Darmaji (45)
29	Kustitik A. (36)	Warno (39)
30	Partini (28)	Torsan (33)
31	Tutik (36)	Saeri (40)
32	Witri (27)	Darji (33)
33	Wartik (40)	Darsup (45)
34	Ika Dewi (24)	Witono (30)
35	Wasuh (33)	Hariyanto (40)
36	Dartik (33)	Talib (41)
37	Kustini (33)	Darko (42)
38	Tumi (26)	Tarno (30)
39	Purwati (33)	Cincim (35)

40	Wiwik (38)	Kasmaji (46)
41	Titik M. (27)	Syamsu (37)
42	Ita (21)	Winanto (26)
43	Witasih (35)	Nari (43)
44	Tursi (40)	Hadi Prayitno (55)
45	Murti (24)	Cipto (28)
46	Kustini (26)	Agus (28)
47	Muntini (19)	Tarip (24)
48	Ramidah (38)	Sumarji (47)
49	Ti'ah (33)	Karsono (37)
50	Tini (39)	Tambar (46)
51	Yuliatin (33)	Hadi K (36)
52	Lasiana (32)	Slamet (34)
53	St. Syarah (32)	Wardoyo (37)
54	Romlatun (36)	Hasyim (45)
55	Wiwik K. (33)	Darkup (39)
56	Wintari (39)	Darsono (46)
57	Ririn (29)	Sadar (44)
58	Dewi (33)	Nurhadi (39)

D. Tingkat Perceraian di Desa Padasan Kecamatan Kerek Kaupaten Tuban

Tingkat perceraian di Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban tergolong sangat rendah. Hal ini terbukti dengan adanya data perceraian di KUA

Kecamatan Kerek yang dimana angka perceraian di desa Padasan di tahun 2013 yaitu nihil.²⁹ Akan tetapi penulis belum mengetahui penuh apa penyebab dari rendahnya angka perceraian di Desa Padasan tersebut. Karena sejauh ini penulis hanya mengetahui dengan melihat dari data perceraian yang ada di KUA Kecamatan Kerek.

²⁹ Data Perceraian KUA Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban tahun 2013.